



LAMPIRAN P.V

INSTRUMEN SERTIFIKASI DOSEN

Deskripsi Diri

IDENTITAS DIRI

1. Nama Dosen yang Diusulkan	: RATNA PUJI ASTUTI
2. NIDN	: 0517057903
3. Perguruan Tinggi Pengusul	: AKADEMI AKUNTANSI YKPN
4. Nomor Peserta	: 0517057903
5. Bidang Ilmu	: Akuntansi (562)

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2018**

A. PENGEMBANGAN KUALITAS PEMBELAJARAN

A.1. Berikan CONTOH NYATA semua usaha kreatif yang telah atau sedang Saudara lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran; dan jelaskan dampaknya!

1. Usaha Kreatif

Mengawali dan membangun karir menjadi seorang dosen merupakan salah satu keputusan penting yang pernah saya ambil dalam perjalanan karir dan kehidupan saya. Sepuluh tahun bukanlah waktu yang singkat untuk menjalani profesi sebagai seorang Akuntan di perusahaan, ketika pada akhirnya saya memilih untuk menjadi seorang Pendidik di Perguruan Tinggi. Pengalaman menjadi praktisi tersebut justru sangat mendukung peran saya sebagai seorang akademisi saat ini. Dunia pendidikan, yang saya tekuni sejak 2 tahun 5 bulan yang lalu, merupakan dunia yang sangat baru bagi saya. Berhadapan setiap hari dengan peserta didik yang memiliki karakteristik sangat beragam adalah tantangan baru bagi saya. Di dalam setiap kelas saya selalu menjumpai berbagai tipe kemampuan akademik mahasiswa. Ada mahasiswa yang memiliki kemampuan akademik istimewa, rata-rata, dan kurang sehingga setiap pengajaran yang saya berikan juga akan ditangkap/direspon berbeda oleh setiap mahasiswa. Hal ini mendorong saya untuk sharing bertukar pengalaman dengan teman-teman dosen, membaca buku maupun artikel di internet, serta terus belajar dan memikirkan strategi agar tujuan pembelajaran bisa tercapai. Beberapa strategi yang sudah saya coba terapkan melalui usaha kreatif di dalam kelas adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk setiap mata kuliah. Materi kuliah dan alokasi waktu untuk setiap pertemuan sudah tercantum dalam RPS, sehingga sebelum masuk ke dalam kelas mahasiswa bisa mempersiapkan materi kuliah. Kelas adalah tempat mengkonfirmasi apa yang sudah dibaca sebelum pertemuan kelas.
2. Setiap ruang kelas selalu tersedia komputer dan LCD, sehingga sangat membantu saya untuk menyampaikan materi dengan menggunakan power point. Sebelum masuk ke kelas saya selalu mempersiapkan diri dengan membaca materi dan membuat presentasi yang berisi konsep, contoh kasus dan penyelesaiannya. Hal ini lebih memudahkan mahasiswa untuk menangkap dan memahami materi.
3. Perkuliahan dengan pendekatan tutorial dan dilanjutkan dengan pembahasan studi kasus. Mata kuliah pokok yang selama ini saya ampu adalah Akuntansi Keuangan Menengah (AKM I dan II) dan Perpajakan. Mata kuliah tersebut jelas memerlukan aplikasi penerapan kasus di dunia bisnis. Oleh karena itu, setiap materi akan saya awali dengan menjelaskan konsep terlebih dahulu dan kadang saya ulangi beberapa kali untuk menekankan konsep mendasar yang penting yang harus dipahami oleh mahasiswa. Setelah mahasiswa saya anggap paham, saya lanjutkan dengan memberikan contoh studi kasus untuk menunjukkan cara penyelesaiannya. Kemudian saya berikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencoba mengerjakan contoh kasus yang lain, dengan menggunakan kertas kerja yang sudah saya siapkan. Supaya materi yang dibahas mengendap dengan baik sekali lagi saya berikan tugas untuk dikerjakan di rumah, bisa dikerjakan secara individu atau kelompok. Pada setiap akhir pemaparan saya selalu ajukan pertanyaan “Apakah Saudara sudah jelas? Ada pertanyaan atau komentar? Ada yang sulit?”. Pertanyaan tersebut saya berikan sebagai umpan balik dan mengetahui sejauh pemahaman mahasiswa atas materi yang barusan saya sampaikan serta melatih ketrampilan keberanian mahasiswa dalam menyampaikan pendapat di depan forum.

4. Memberikan kuis kecil di awal kuliah, yang berisi 3-5 pertanyaan, sebagai review atau evaluasi pemahaman materi pertemuan minggu lalu sebelum melanjutkan materi hari ini. Di dalam kelas Praktikum Siklus Akuntansi maupun Perpajakan, untuk memastikan bahwa semua mahasiswa sudah melakukan simulasi praktik akuntansi dan perpajakan dengan baik dan benar, saya memanggil mahasiswa satu per satu untuk saya uji Buku Kerja Praktiknya, saya pastikan bahwa mahasiswa benar-benar memahami apa yang mereka kerjakan dan memperbaikinya jika ada yang salah.
5. Minimum 1 minggu sekali saya menyediakan waktu khusus untuk bimbingan konsultasi di luar jam kuliah.

2. Dampak Perubahan

Pengamatan di kelas yang saya lakukan atas usaha kreatif yang telah saya lakukan, yang menurut saya cukup memberikan dampak signifikan bagi proses pembelajaran di kelas saya:

1. Mahasiswa menjadi lebih siap dan merasa enjoy di dalam kelas karena sudah mempersiapkan materi dengan menggunakan acuan RPS sebelum masuk kelas. Bisa menjawab pertanyaan walaupun mungkin kadang belum sistematis.
2. Pengendapan materi lebih baik dilakukan melalui persiapan sebelum di kelas, penjelasan yang detail, mengerjakan kasus, mengerjakan tugas rumah, dan review pada pertemuan berikutnya. Mahasiswa menjadi lebih aktif, tidak hanya datang duduk dengar dan diam di dalam kelas.
3. Mahasiswa yang sudah berulang kali, bahkan sudah pernah mengambil 3-4 mata kuliah yang sama di semester sebelumnya bisa mengalami peningkatan nilai dan lulus pada mata kuliah tersebut.
4. Saya bisa membangun kedekatan yang lebih baik dengan mahasiswa melalui bimbingan konsultasi bahkan kadang mahasiswa tanpa sungkan bisa menyampaikan permasalahan/kendala (yang tidak mungkin mereka utarakan di dalam kelas) atau hal-hal yang menghambat keberhasilan studi mereka.

A.2. Berikan CONTOH NYATA kedisiplinan, keteladanan, dan keterbukaan terhadap kritik yang Saudara tunjukkan dalam pelaksanaan pembelajaran.

3. Kedisiplinan

Saya selalu menyakini dan menyampaikan kepada mahasiswa bahwa kedisiplinan merupakan salah satu faktor penting yang akan mengantarkan kita kepada keberhasilan. Kedisiplinan untuk mengelola waktu yang kita miliki dengan baik. Waktu 24 jam sehari yang kita miliki harus kita kelola dengan baik untuk berkomunikasi secara pribadi dengan Tuhan, belajar, mengembangkan diri, membantu orang tua, berolah raga, melakukan hobby, bermain, belajar berorganisasi, melakukan kegiatan sosial, serta beristirahat. Semua bisa kita lakukan secara selaras dan seimbang, jika kita bisa mengelola waktu dengan bijaksana. Saya selalu katakan kepada mahasiswa bahwa hidup ini adalah kesempatan, jangan sia-siakan waktu yang Tuhan beri. Pergunakan hidup kita untuk berkarya dan memberikan manfaat buat sesama.

Sejak dari pertemuan pertama kuliah saya selalu bersepakat dengan mahasiswa dan menuangkannya ke dalam RPS mengenai : (1) kehadiran minimum yang harus dipenuhi selama satu semester, (2) waktu mulai, jeda istirahat, dan jam akhir kuliah (3) toleransi keterlambatan masuk ke dalam kelas, dan (4) batas akhir pengumpulan tugas, dan (5)

konsekuensi atau penalty jika melanggar kesepakatan bersama.

Saya selalu mendorong mahasiswa untuk selalu hadir dalam setiap kuliah, tidak melewatkan satu pertemuan pun. Walaupun biasanya toleransi keterlambatan masuk kelas kami tetapkan 15 menit namun saya selalu menghimbau mahasiswa segera masuk ke dalam kelas setelah bel berbunyi dan sebelum dosen memasuki ruang kelas, supaya mereka bisa duduk tenang dan mempersiapkan diri untuk memasuki kuliah. Seperti halnya saya selalu mendorong mahasiswa untuk disiplin, pastinya disiplin tersebut juga berlaku bagi saya sebagai dosen. Saya harus memenuhi kesepakatan dan aturan akademik yang berlaku.

4. Keteladanan

Seperti filosofi dalam Bahasa Jawa yang mengatakan bahwa *“GURU”* itu adalah *“Digugu lan Ditiru”* artinya sosok Guru, dalam hal ini dosen, adalah pribadi yang seharusnya bisa dipegang dan dijadikan teladan atau panutan. Hal ini bukanlah hal yang mudah bagi saya. Pikiran, perkataan, dan perilaku dosen setiap hari seperti surat terbuka yang sangat mudah dibaca oleh mahasiswa. Perilaku dosen idealnya selaras dengan perkataannya. Bahkan kadang mahasiswa lebih memperhatikan keteladanan yang diberikan dosen melalui tindakannya, daripada nasehat atau pesan yang disampaikan.

Sebagai seorang yang masih sangat hijau dalam hal mendidik saya selalu berusaha untuk bisa memberikan keteladanan kepada mahasiswa saya. Jika saya ingin agar mahasiswa belajar sebelum mengikuti kuliah, maka hal itu juga berlaku untuk saya, saya juga harus menguasai materi sebelum saya mengajar. Jika saya meminta mahasiswa saya menyimpan gadget-nya, selama belajar di dalam kelas, saya juga berusaha untuk tidak mempergunakan hp saya untuk komunikasi pribadi selama saya mengajar, supaya kami bisa sama-sama fokus melakukan kegiatan belajar mengajar. Kalau kami memerlukan internet maka kami buka bersama melalui komputer yang ada di dalam kelas. Tidak datang terlambat, berbicara dengan bahasa yang sopan, bersikap ramah, jujur, dan menghargai satu sama lain itu adalah keteladanan yang akan terus saya bangun dan perjuangkan.

5. Keterbukaan Terhadap Kritik

Memberikan kritik yang bersifat membangun merupakan salah satu bentuk kebebasan akademik. Pendapat atau pandangan yang berbeda dalam lingkungan akademik justru akan membuat ilmu pengetahuan menjadi semakin berkembang. Munculnya ide, gagasan, dan temuan-temuan baru dimulai dengan pemikiran-pemikiran kecil sederhana yang mungkin sebelumnya tidak pernah terlintas dalam pemikiran orang lain. Kreatifitas berpikir juga perlu ditumbuhkan dikalangan mahasiswa.

Saya selalu membuka diri terhadap kritikan mengenai materi pembelajaran maupun pengelolaan kelas. Pernah pada awal semester awal saya mendapat komplain dari mahasiswa saya tentang konsep materi kuliah AKM I (yaitu pertukaran aset yang tidak memiliki substansi komersial) yang saya sampaikan berbeda dengan yang diberikan oleh teman dosen saya pada semester sebelumnya (karena mahasiswa tersebut mengulang di kelas saya), maka dengan sikap terbuka saya minta waktu untuk menjawab pada pertemuan berikutnya. Kemudian setelah kelas selesai saya membaca buku sekali lagi serta berkonsultasi dengan teman dosen senior. Dalam kasus tersebut benar ada kekeliruan dalam penjelasan saya dan saya minta maaf kepada mahasiswa serta saya koreksi penjelasan saya. Puji syukur mahasiswa bisa memahami posisi saya sebagai dosen baru. Namun demikian di dalam setiap pertemuan saya selalu berusaha terus membangun rasa percaya diri di depan mahasiswa, yaitu saya berjuang menguasai materi pada setiap pertemuan sehingga mahasiswa juga bisa percaya kepada saya.

Saya juga selalu perhatikan masukan yang diberikan oleh mahasiswa melalui hasil kuesioner tentang Evaluasi Kinerja Dosen yang dilakukan oleh Unit Penjaminan Mutu di Perguruan Tinggi saya. Saya berusaha memperbaiki keterbatasan-keterbatasan saya dan puji syukur hasilnya makin lama semakin membaik dibandingkan dengan semester pertama kali saya mengajar. Kadang saya juga menggunakan kesempatan sit in dengan dosen senior, untuk memperkaya pendalaman materi atau mengelola kelas. Ketika saya melihat mahasiswa mengantuk, ngobrol atau gaduh sendiri itu juga merupakan koreksi buat saya. Hal tersebut menyadarkan saya, apakah mungkin pemaparan saya membosankan, terlalu lama/panjang saya menjelaskan atau terlalu cepat temponya sehingga sulit ditangkap serta membuat ketertarikan mereka terhadap materi yang saya jelaskan berkurang.

B. PENGEMBANGAN KEILMUAN/KEAHLIAN

- B.1. tuliskan publikasi karya-karya ilmiah/Produk Karya Seni yang telah Saudara hasilkan dan tunjukkan buktinya dengan cara mengunggahnya. Bagaimana makna dan kegunaannya dalam pengembangan keilmuan/keahlian. Jelaskan bila karya tersebut memiliki nilai inovatif.**

6. Publikasi Karya Ilmiah

Penelitian sebagai salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang masih sangat terbatas sekali saya lakukan, selama dua tahun saya menjadi dosen. Oleh karena itu saya memiliki tekad untuk terus berjuang dalam memenuhi tugas tersebut di masa yang akan datang. Dua buah karya ilmiah yang pernah saya buat sebagai bentuk pengembangan keilmuan atau keahlian, sangat berkaitan dengan pengetahuan kontemporer dalam Bidang Akuntansi Keuangan. Satu penelitian saya lakukan dengan menggunakan biaya sendiri dan satu lagi menggunakan pendanaan program penelitian yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan (c.q Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat-DRPM) dengan skema Penelitian Dosen Pemula (PDP) Tahun 2018. Berikut publikasi karya ilmiah saya dalam dua tahun terakhir:

Jurnal:

1. Kualitas Informasi Laba Perusahaan Manufaktur di Indonesia Periode 2010-2013

Jurnal : Accounting and Bussiness Information Systems Journal (ABIS) , Volume 14, November 2015

Alamat web jurnal : <http://maks.feb.ugm.ac.id/abis/>

Alamat URL :

http://perpustakaan.aaykpn.ac.id/ebook/ABIS_Kualitas%20Informasi%20Laba%20Perusahaan%20Manufaktur%20di%20Indonesia.pdf

2. Dampak Adopsi International Financial Reporting Standards (IFRS) Terhadap Konservatisme Informasi Akuntansi Pada Perusahaan di Indonesia

AlamatURL:

http://perpustakaan.aaykpn.ac.id/ebook/Ratna%20Puji%20Astuti%20SE%20MAcc%20Ak%20%20CA_Akademi%20Akuntansi%20YKPN_PDP.pdf

Penelitian saya yang kedua tersebut saat ini sedang dalam tahap analisis dan pembuatan kesimpulan untuk persiapan publikasi artikel tersebut dalam jurnal atau laporan penelitian.

7. Makna dan Kegunaan

Fokus penelitian saya dalam dua tahun terakhir adalah tentang adopsi Standar Akuntansi Internasional, yang dikenal dengan nama IFRS (International Financial Reporting Standards), di negara berkembang khususnya Indonesia. Adopsi IFRS ini merupakan isu hangat yang selalu menjadi subjek kontroversi dalam literatur akuntansi oleh negara-negara yang berbeda. Berbagai reaksi muncul terhadap hal tersebut, baik reaksi mendukung maupun menentang adopsi IFRS. Pihak yang menentang mengatakan adopsi IFRS tidak menghasilkan manfaat (Mazars, 2006; Janjean & Stolowy, 2008; Ball. Et. Al., 2003), sedangkan pihak yang mendukung mengindikasikan adopsi IFRS umumnya mampu

meningkatkan kualitas informasi akuntansi (Chen et. Al, 2010; Barth et. Al, 2008). Banyak negara telah mengadopsi IFRS sebagai standar utama mereka dalam penyiapan laporan keuangan, termasuk Indonesia.

Harapan saya melalui hasil penelitian-penelitian tersebut dapat memberikan tambahan bukti empiris terhadap literatur tentang perubahan kualitas informasi akuntansi sebagai dampak dari penggunaan standar akuntansi hasil adopsi IFRS di negara berkembang, khususnya Indonesia, karena penelitian-penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada negara-negara maju (Callao & Jarne, 2010; Ernsberger & Vogler, 2008; Tsalavouutas & Evans, 2010; Clarkson et al., 2011; Goodwin et. Al., 2008; Jeanjean & Stolowy, 2008). Seperti halnya di negara-negara lain, masih terdapat perdebatan konseptual apakah penerapan IFRS di Indonesia dapat meningkatkan kualitas informasi akuntansi. Hal tersebutlah yang memotivasi saya untuk konsisten melakukan penelitian tentang adopsi IFRS di Indonesia.

8. Nilai Inovatif

Kontribusi yang saya harapkan dari dua penelitian tersebut adalah (1) bagi kalangan akademisi, hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan bukti empiris terhadap literatur tentang perubahan kualitas informasi akuntansi sebagai dampak dari penggunaan standar akuntansi hasil adopsi IFRS di Indonesia; (2) bagi regulator, memberikan bukti empiris dalam mengevaluasi dampak dan konsekuensi adopsi IFRS terhadap standar akuntansi yang mereka susun atau kembangkan.

Penelitian-penelitian terkait dengan dampak adopsi IFRS selama ini berfokus pada perubahan informasi komponen laba untuk tujuan penilaian terhadap pengenalan IFRS (Barth et. Al, 2008; Daske et al., 2008) namun belum menggambarkan bagaimana kualitas informasi akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan yang disusun dengan standar akuntansi berbasis IFRS, research gap tersebutlah yang akan coba saya tutup dalam penelitian-penelitian saya. Rentang waktu penelitian yang makin panjang, sejak adopsi IFRS hingga perkembangan terakhir, juga pasti akan memberikan hasil penelitian yang berbeda. Oleh karena itu saya merencanakan untuk terus mengikuti perkembangan adopsi IFRS di Indonesia dengan melakukan penelitian lanjutan.

B.2. Berikan CONTOH NYATA konsistensi dan target kerja yang Saudara tunjukkan dalam pengembangan keilmuan/keahlian

9. Konsistensi

Dua penelitian saya memiliki topik penelitian yang konsisten, hal ini didasarkan pada ketertarikan saya pada adopsi IFRS di Indonesia. Indonesia, sebagai anggota G20 forum, tidak terlepas dari kepentingan global terhadap peningkatan daya informasi dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan di Indonesia. Hal inilah yang merupakan salah satu faktor yang mendorong Indonesia untuk melakukan adopsi IFRS ke dalam Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia. Adopsi IFRS di Indonesia dilakukan secara bertahap mulai dari tahapan (1) Tahap Adopsi (tahun 2008-2010), (2) Tahap Persiapan Akhir (tahun 2011), dan Tahap Implementasi (2012). Proses penerapan Standar Akuntansi berbasis IFRS dilakukan secara bertahap hingga saat ini.

Hal inilah yang mendorong saya untuk mengikuti perkembangan penyusunan standar akuntansi hasil adopsi IFRS dan dampaknya terhadap kualitas informasi akuntansi yang dihasilkannya. IFRS disusun oleh International Accounting Standards Board (IASB), yang beranggotakan negara-negara maju di Eropa. Hal ini tentu akan memberikan dampak yang

berbeda terhadap negara-negara dengan latar belakang politik, ekonomi, dan budaya yang beragam. Termasuk juga negara Indonesia yang hingga saat ini terus melakukan proses konvergensi oleh Dewan Standar Akutansi.

10. Target Kerja

Tidak ada data

C. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

C.1. Berikan CONTOH NYATA penerapan ilmu/keahlian Saudara dalam berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Deskripsikan dampak perubahan dan dukungan masyarakat terhadap kegiatan tersebut !

11. Kegiatan PKM

Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga adalah Pengabdian Kepada Masyarakat. Dalam rangka mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut kegiatan yang sudah saya lakukan bersama dengan Tim Admisi dan Kerjasama AA YKPN diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan Pasar Modal dan Mekanisme Perdagangan Efek (Saham) untuk Siswa dan Guru SMAN 5 Purworejo
2. Pelatihan Perpajakan Bagi Siswa dan Guru SMKN 1 Wonogiri

Kunjungan siswa-siswi SMA/SMK, yang didampingi oleh Bapak Ibu Guru pembimbing, ke Kampus AA YKPN Yogyakarta merupakan kegiatan pembelajaran di luar sekolah. Pemberian pelatihan tentang materi Pasar Modal dan Perpajakan diadakan dengan tujuan untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan keterampilan siswa-siswi dalam bidang Perdagangan Efek/Saham maupun Perpajakan. Pemberian pelatihan kepada siswa dan guru SMA/SMK merupakan salah satu media untuk saling bertukar pikiran diantara Pendidikan Tinggi dengan Pendidikan Menengah, dalam proses belajar-mengajar terutama dalam materi pelajaran Manajemen Keuangan dan Perpajakan. Selain meningkatkan hubungan baik antara sekolah dengan perguruan tinggi, pelatihan-pelatihan yang diberikan oleh kampus kami juga diharapkan bisa turut meningkatkan prestasi akademik bagi siswa-siswi SMA/SMK.

12. Dampak Perubahan

Siswa-siswi SMA/SMK yang semula datang ke kampus dengan tujuan utama untuk mengikuti pelatihan ternyata juga menemukan suasana yang baru di kampus, yang tentunya berbeda dengan suasana sekolah mereka. Siswa-siswi melihat aktivitas mahasiswa di kampus, seperti melihat komunitas mahasiswa yang sedang belajar kelompok atau berdiskusi di Selasar Kampus pada jam-jam kuliah, hal ini tentu ikut mendorong ketertarikan mereka untuk belajar di Perguruan Tinggi. Selain memberikan materi pelatihan tidak lupa saya juga selalu menyelipkan presentasi tentang materi studi lanjut di Perguruan Tinggi. Pengenalan tentang; fasilitas belajar, prestasi yang sudah dicapai oleh mahasiswa, daya serap industri terhadap lulusan perguruan tinggi, perjalanan karir alumni, serta fasilitas-fasilitas yang ditawarkan oleh kampus, link industri atau rekanan PT, maupun fasilitas yang diberikan oleh pemerintah (seperti beasiswa bidikmisi, dsb) sangat menarik perhatian mereka selain materi pelatihan yang diberikan.

Siswa datang ke kampus mungkin dengan tidak, atau juga mungkin hanya dari Bapak Ibu Guru mereka hanya mendengarkan penjelasan tentang belajar di Perguruan Tinggi, setelah berkunjung ke kampus menjadi semakin termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Hal ini tentulah sangat membantu pengenalan mereka akan dunia Perguruan Tinggi. Jadi pada saat mahasiswa datang di kampus selain mendapatkan pemahaman materi latihan juga mendapatkan motivasi untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

13. Dukungan Masyarakat

Pendidikan dan pelatihan di bidang akuntansi (dalam hal ini pengenalan pasar modal dan perpajakan) yang ditawarkan oleh tim Admisi dan Kerjasama AA YKPN, merupakan wujud nyata pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi, diresponi dengan positif dan antusiasme tinggi oleh siswa-siswi serta guru yang berasal dari SMA/SMK yang ada di sekitar Yogyakarta dan Jawa Tengah, bahkan ada sekolah yang berasal dari Jawa timur. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya sekolah yang datang ke kampus setiap tahun untuk mengikuti pelatihan. Sepulang dari mengikuti pelatihan mereka menceritakan pengalaman mengikuti pelatihan di kampus saya, terutama Bapak Ibu Guru pembimbing yang notabene memiliki komunitas Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) kemudian menyampaikan pengalaman dan manfaat mengikuti pelatihan tersebut kepada teman-teman guru, baik melalui forum pertemuan langsung maupun grup WA.

Pelatihan tersebut melengkapi teori yang diberikan di sekolah dengan praktik langsung, yaitu simulasi perdagangan saham di bursa saham maupun praktik mengisi SSP (Surat Setoran Pajak) dan SPT (Surat Pemberitahuan). Kegiatan inilah yang menarik bagi siswa dan guru SMA/SMK mengikuti pelatihan.

Masih banyak kegiatan pelatihan yang diberikan oleh kampus saya kepada SMA/SMK dan karena keterbatasan waktu, yang kadang bersamaan dengan jadwal mengajar, membuat saya ikut serta tapi secara tidak langsung hadir pada hari H. Saya bisa ikut membantu persiapan kegiatan sebelum pelaksanaan.

C.2. Berikan CONTOH NYATA kemampuan berkomunikasi dan kerjasama yang Saudara tunjukkan dalam pengabdian kepada masyarakat.

14. Kemampuan Berkomunikasi

Cara menyampaikan materi pelatihan kepada siswa-siswi SMA/SMK tentunya berbeda dengan menyampaikan materi kepada mahasiswa. Siswa-siswa yang secara usia masih tergolong remaja, dengan kematangan emosional yang relatif lebih labil jika dibandingkan dengan mahasiswa, maka saya juga perlu menyesuaikan cara berkomunikasi atau penyampaian materi yang berbeda. Saya berusaha untuk menyampaikan materi pelatihan dengan bahasa yang sederhana mudah dipahami, dengan tempo yang bisa diikuti, memberikan penjelasan dengan ilustrasi contoh yang mudah ditangkap dan diingat oleh siswa-siswi. Kadang-kadang ada beberapa siswa ketika mengikuti latihan tidak terlalu fokus, apalagi beberapa jam yang mengharuskan mereka mengikuti bisa menimbulkan kebosanan bagi mereka, maka saya juga sering memberi selingan cerita atau motivasi yang bisa menarik fokus mereka. Jika siswa sudah mulai gaduh, ngobrol sendiri dengan teman-temannya, atau izin keluar ke belakang saya juga mulai tanggap mungkin siswa mulai merasa jenuh setelah 2 jam. Tapi pelatihan yang kami selenggarakan juga tidak hanya kami isi dengan mendengarkan penjelasan tapi kami juga melibatkan siswa untuk simulasi praktik jual beli langsung secara online dengan Bursa maupun praktik mengisi SPT untuk pelatihan Perpajakan, hal tersebut menjadikan pelatihan menjadi lebih hidup dan menarik. Komunikasi dengan Bapak/Ibu Guru ketika melakukan pendekatan untuk perencanaan kegiatan juga sangat membantu melatih kemampuan berkomunikasi saya

15. Kemampuan Kerjasama

Kemampuan bekerjasama di dalam tim merupakan elemen penting dalam sebuah organisasi, demikian juga halnya dalam penyelenggaraan kegiatan pelatihan siswa-siswi

SMA/SMK yang diselenggarakan oleh kampus saya. Banyak persiapan yang harus dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan. Persiapan yang dimulai dengan melakukan komunikasi dengan sekolah baik melalui telp atau surat; memastikan jadwal pelatihan, menyiapkan anggaran; berkoordinasi untuk memastikan kesiapan tempat, dokumentasi, dan konsumsi, koordinasi dengan MC, pimpinan yang akan memberikan kata sambutan atau pembukaan; mengelola dokumen sekolah (daftar siswa, SPPD, ucapan terima kasih); persiapan sebagai instruktur, yang semuanya pasti tidak bisa saya kerjakan sendiri. Komunikasi dan koordinasi yang baik dengan personil Tim Admisi dan Kerjasama, bagian keuangan, bagian umum, sekretaris, pimpinan, maupun Bapak Ibu dosen yang lain sangat diperlukan untuk terselenggara serta suksesnya acara pelatihan tersebut.

Jalinan hubungan dan kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah SMA/SMK di DIY, Jawa Tengah dan sekitarnya memudahkan lembaga kami untuk menyelenggarakan acara pelatihan-pelatihan sebagai wujud nyata pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sebagian besar sekolah sudah mengetahui tentang kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang kami selenggarakan sejak beberapa tahun terakhir. Terlebih lagi dengan kemajuan teknologi informasi (seperti forum MGMP melalui grup WA) semakin memudahkan kami menawarkan kegiatan tersebut dan puji syukur mendapatkan respon yang positif dari sekolah-sekolah.

D. MANAJEMEN/PENGELOLAAN INSTITUSI

D.1. Berikan CONTOH NYATA kontribusi Saudara sebagai dosen, berupa pemikiran untuk meningkatkan kualitas manajemen/pengelolaan institusi (universitas, fakultas, jurusan, laboratorium, manajemen sistem informasi akademik, dll), implementasi kegiatan, dan bagaimana dukungan institusi terhadap kegiatan tersebut.

16. Implementasi Kegiatan dari Usulan/Pemikiran

Kontribusi saya terhadap institusi masih sangat terbatas, sejalan dengan masa kerja saya yang masih sangat muda. Waktu sekitar 2 tahun lebih ini, sejak bergabung dengan Perguruan Tinggi, saya pergunakan sebagai proses beradaptasi dan mempelajari budaya organisasi. Pada tahun pertama saya bergabung menjadi dosen (1 Agustus 2016 sampai dengan 31 Juli 2017) saya menerima penugasan di Bagian Admisi dan Kerjasama, lalu tahun berikutnya (1 Agustus 2017 sampai dengan sekarang) saya diberikan kepercayaan untuk mengemban tugas menjadi Wakil Kepala Bagian Admisi dan Kerjasama AA YKPN. Melalui bagian Admisi dan Kerjasama saya belajar untuk melakukan berbagai tugas yang merupakan kegiatan lembaga dalam pencapaian misi organisasi.

Berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab saya tersebut, saya pernah mengusulkan untuk memperbaiki dan memperbarui database yang sudah dimiliki oleh Bagian Admisi dan Kerjasama. Database yang bisa diakses dan dipergunakan oleh semua anggota tim melalui penggunaan sistem LAN. Database ini penting sekali karena hampir selalu diperlukan untuk semua kegiatan yang diselenggarakan oleh Admisi dan Kerjasama. Sebelumnya, database yang tersedia di PC tidak selalu diperbarui dengan data terbaru. Database ini disimpan di dalam PC maupun HP yang dipergunakan oleh Admisi. Kadang hanya data yang ada di HP yang diperbarui. Ketika HP rusak tidak ada lagi back up data.

17. Dukungan institusi

Usulan mengenai pembaharuan database tersebut mendapatkan tanggapan yang positif baik dari atasan saya, Kabag Admisi dan Kerjasama, maupun anggota tim yang lain. Kami memahami usulan tersebut sangat bermanfaat bagi pelaksanaan tugas di Admisi. Walaupun mungkin usulan tersebut belum sepenuhnya bisa terlaksana karena terdapat kendala dalam pelaksanaannya, namun paling tidak sudah bisa mempermudah cara kerja kami di dalam tim. Contohnya, penggunaan sharing data melalui jaringan komputer (LAN) belum bisa sepenuhnya dilaksanakan karena ini berkaitan dengan permasalahan IT, namun kami masih bisa saling berbagi informasi data yang kami butuhkan melalui email. Jika ada perubahan database teman-teman satu tim menginformasikan kepada saya, lalu saya akan memperbaruinya dan hasilnya saya kirimkan kepada anggota tim yang lain. Soft file data yang saya kirimkan tersebut bisa dimodifikasi sendiri dan dipergunakan sesuai dengan kebutuhan tugas mereka. Hal ini jelas sangat efektif karena satu pekerjaan yang sama tidak perlu dikerjakan berulang kali oleh orang yang berbeda, tapi cukup sekali diinput saja dan bisa dipergunakan bersama.

D.2. Berikan CONTOH NYATA kendali diri, tanggungjawab, dan keteguhan pada prinsip yang Saudara tunjukkan sebagai dosen dalam implementasi manajemen/ pengelolaan institusi.

18. Kendali Diri

Menurut saya mengemukakan gagasan atau ide merupakan hak bagi anggota organisasi, namun tidak selalu ide yang menurut kita baik tersebut bisa disetujui oleh atasan karena atasan mungkin memiliki orientasi ke depan yang jauh lebih baik dari pemikiran saya atau kendala-kendala lain yang tidak memungkinkan ide tersebut dilaksanakan. Kadang rasa kecewa itu ada, tapi hanya sesaat saja, dan tidak akan pernah membuat saya berhenti untuk berkarya lagi.

Demikian juga dalam hal pengendalian diri saya di dalam kelas. Setiap kelas pasti memiliki karakteristik yang berbeda. Kadang ada mahasiswa yang mungkin tidak sengaja sikapnya memancing saya untuk kehilangan kesabaran, seperti ngobrol sendiri ketika saya mengajar atau bikin gaduh di kelas praktikum yang seharusnya mahasiswa perlu bekerja serius, namun sejauh ini saya masih bisa mengontrol emosi dan kemarahan saya. Kalau ada mahasiswa yang ngobrol sendiri, pasti saya dekati dan saya berikan pertanyaan tentang materi yang sedang kami bahas, saya juga memberikan pengertian kepada mereka tentang pentingnya fokus pada saat belajar dan mereka bisa menerima serta memperbaiki sikapnya.

19. Tanggung Jawab

Tidak ada data

20. Keteguhan pada Prinsip

Tidak ada data

E. PENINGKATAN KUALITAS KEGIATAN KEMAHASISWAAN

E.1. Berikan CONTOH NYATA peran Saudara sebagai dosen, baik berupa kegiatan maupun pemikiran dalam meningkatkan kualitas kegiatan mahasiswa dan bagaimana dukungan institusi dalam implementasinya.

21. Peran pada Kegiatan Mahasiswa

Tidak ada data

22. Implementasi Peran

Tidak ada data

E.2. Berikan CONTOH NYATA interaksi yang Saudara tunjukkan dalam peningkatan kualitas kegiatan mahasiswa dan manfaat kegiatan baik bagi mahasiswa institusi Saudara, maupun pihak lain yang terlibat.

23. Interaksi dengan Mahasiswa

Tidak ada data

24. Manfaat Kegiatan

Tidak ada data

PERNYATAAN DOSEN

Saya dosen yang membuat diskripsi diri ini menyatakan bahwa semua yang saya diskripsikan adalah benar aktivitas saya dan saya sanggup menerima sanksi apapun termasuk penghentian tunjangan dan mengembalikan yang sudah diterima apabila pernyataan ini dikemudian hari terbukti tidak benar.

_____, 01 April 2018
Dosen yang diusulkan

RATNA PUJI ASTUTI
NIDN 0517057903

